

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
IPAS SISWA KELAS IV SD ISLAM KHAIRA UMMAH
PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



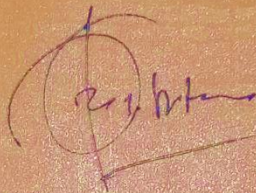
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Ersa Mayora
NPM : 2110013411124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPAS Siswa
Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

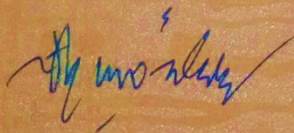
Pembimbing



Ashabul Khairi, S.T., M.Kom

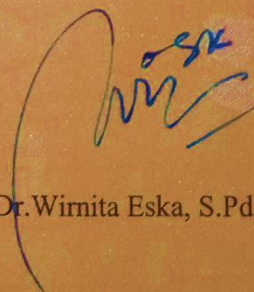
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Sebelas bulan
Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh lima bagi :

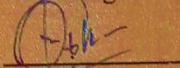

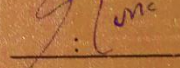
Nama Mahasiswa : Ersya Mayora

NPM : 2110013411124

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

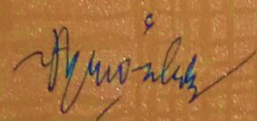
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPAS Siswa
Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Ashabul Khairi, S.T., M.Kom (Ketua) |  |
| 2. Dra. Gusmaweti, M.Si (Anggota) |  |
| 3. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd (Anggota) |  |

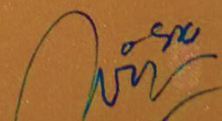
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ersa Mayora

NPM : 2110013411124

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajas IPAS Siswa
Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul” Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang”. adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Ersa Mayora

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG

Ersa Mayora¹, Ashabul Khairi²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Teknik Informatika & Komputer

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Mayoraersa41@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang dengan jumlah 109 siswa yang terdiri dari 27 siswa IV A, 27 siswa IV B, 27 siswa IV C dan 28 siswa IV D. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dari minat belajar menggunakan skala likert untuk hasil belajar diperoleh dari dokumentasi hasil ujian sumatif tengah semester ganjil 2024/2025. Teknik analisis yang digunakan merupakan korelasi *product momen*. Hasil penelitian dapat dilihat pada uji korelasi minat belajar sebesar 0.024 dengan sig 0.83 > 0,20 berada pada kriteria rendah dengan signifikansi tinggi.. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPAS siswa Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang. dengan pengaruh Koefisien determinasi minat belajar sebesar 2,4% berkontribusi terhadap hasil belajar (Y) IPAS siswa Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang. untuk itu, perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Islam Khaira Ummah dengan meningkatkan rasa perasaan senang, perhatian dan ketertarikan serta keterlibatan yang cukup dalam proses belajar di sekolah.

Kata kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, IPAS

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | i |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Perumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS..... | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Belajar dan Pembelajaran..... | 10 |
| 2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam | 12 |
| 3. Karakteristik IPA | 14 |
| 4. Tujuan Pembelajaran IPA..... | 15 |
| 5. Minat Belajar..... | 15 |
| a. Indikator Minat | 17 |
| b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat..... | 21 |
| c. Fungsi Minat Belajar..... | 21 |
| 6. Hasil Belajar..... | 23 |
| a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar | 24 |
| B. Penelitian Yang Relevan..... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| C. Kerangka Konseptual | 27 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Populasi dan Sampel | 30 |
| C. Jenis Data | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| E. Instrumen Penelitian | 35 |
| F. Teknik Analisis Data | 40 |
| G. Jadwal Penelitian..... | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| B. Pembahasan..... | 57 |
| BAB V PENUTUP..... | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran..... | 63 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 64 |
| LAMPIRAN..... | 68 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan Pendidikan di Indonesia begitu sederhana, dari berbagai problematika datang tidak hanya permasalahan dasar pendidikan, peraturan serta anggaran saja, namun persoalan pelaksanaan pendidikan dari berbagai sistem di Indonesia turut serta menambah kompleksnya problematika Pendidikan di Indonesia. Perlu diketahui pendidikan merupakan tonggak kehidupan yang mengacu pada keberhasilan setiap individu dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan Angrayni (2021:3) Pendidikan merupakan cahaya hidup yang menerangi dan menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan ini.,

Kehidupan di alam semesta ini, manusia tidak lepas dari belajar, ia akan terus belajar untuk memahami isi kehidupan yang akan membawannya pada suatu perubahan. Belajar merupakan proses mengetahui dan dilakukan sepanjang hidup mulai dari lahir saat bayi belajar menyusui, hingga tumbuh besar akan terus belajar memahami isi kehidupannya yang akan terus berlanjut. Hal ini sejalan dengan Ismail (2019:1)” belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja setiap individu, sehingga terjadilah perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa, tidak bisa membaca bisa menjadi bisa membaca dan sebagainya .

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan cara seseorang mencari tahu tentang gejala alam yang dapat berdampak terhadap kehidupan, yang dimana gejala alam tersebut dapat menjadi pembelajaran alamiah bagi kehidupan manusia. Hal ini dijelaskan oleh Junitasari & Heryanto (2024:2) melalui pembelajaran IPA, memungkinkan siswa untuk lebih memahami proses-proses alam yang terjadi di sekitarnya dengan mempelajari sifat-sifat benda dalam bentuk material. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Sulikah (2020:2) IPA merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang dilaksanakan dengan cara meneliti atau mengamati fenomena alam untuk memastikan siswa memahami konsep-konsep ilmiah, bukan membimbing siswa untuk menghafal. Hal ini juga dijabarkan oleh Nurlaeli (2022:2) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam kehidupan sehari-hari, IPA diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. IPA adalah salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dasar yang harus diterapkan agar peserta didik dapat memiliki pengalaman yang berkaitan dengan kehidupan nyata untuk menemukan suatu konsep. Sedangkan menurut Suhelayanti (2023:13) ilmu pengetahuan alam berusaha mendorong manusia untuk senantiasa memiliki keinginan dalam meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya menelusuri alam dan seisinya.

Minat berperan penting dalam kehidupan manusia untuk menentukan suatu keinginannya melalui hati nurani. Pendidikan minat berperan penting

untuk membantu peserta didik mencapai suatu pencapaian melalui hasrat yang dimilikinya untuk memperoleh ilmu pengetahuan. oleh karena itu, jika peserta didik memiliki minat yang tinggi akan memberikan hasil belajar yang baik dan maksimal begitupun sebaliknya. menurut Yunitasar&Hanifah, (2020:8) minat belajar mempunyai indikator didalamnya yaitu adanya perasaan tertarik, senang, aktif, memiliki konsentrasi yang tinggi, memiliki semangat dalam belajar, dan siswa nyaman mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar merupakan keleluasaan dari lubuk hati yang paling dalam untuk belajar, mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

Pada pembelajaran di kelas IV SD Islam Khaira Ummah minat belajar masih tergolong sedang karena masih terdapat sebagian siswa yang memiliki hasrat yang tinggi untuk belajar begitupun sebaliknya ini dapat dilihat dari kondisi siswa tersendiri dalam belajar, seperti di dalam kelas terdapat siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat menjawab satu persatu pertanyaan dari guru, juga terdapat siswa yang tidak memiliki semangat untuk belajar sehingga tidak mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru terutama pada mata pelajaran IPAS. minat siswa akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang telah diperoleh. Siswa memiliki minat tersendiri dan membawanya dalam ketertarikan dan kesenangan untuk mencapai keinginannya, tentunya ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur suatu pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik setelah mempelajari, memahami, dan menerapkan ilmu pengetahuan. Apabila peserta didik memperoleh pencapaian hasil pembelajaran dengan nilai rendah menandakan mereka belum memahami dan belum mencapai keberhasilan dalam belajar, sebaliknya apabila peserta didik memperoleh prestasi dengan pencapaian dengan nilai tinggi menandakan mereka telah menguasai, memahami sehingga berhasilnya suatu pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di lapangan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas IVB SD Islam Khaira Ummah Padang, pada hari Kamis 22 November 2024, pada saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung, saat mengajar guru masih menggunakan metode ceramah serta belum maksimal menggunakan media teknologi dan alat peraga, sehingga peserta didik merasa bosan, jenuh sehingga siswa tidak paham apa yang telah mereka pelajari. Hal ini disebabkan karena guru masih belum maksimal dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar. Pada saat pembelajaran peserta didik kurang berpartisipasi untuk bertanya dan mengemukakan pendapat yang mereka pelajari. Kemudian guru juga menggunakan model konvensional sehingga pembelajaran hanya terpaku kepada guru saja. Disini dapat diketahui mengapa siswa tidak berani mengemukakan pendapat dikarenakan apa yang mereka pelajari tidak dipahaminya sebab sebelumnya mereka tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu Saat guru menjelaskan materi masih ada peserta didik yang tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru, mereka lebih dominan untuk berbicara dengan teman sebangkunya dan mengabaikan

guru saat mengajar di depan kelas, hal ini berdampak terhadap hasil belajar yang akan mereka peroleh pada saat soal latihan yang diberikan oleh guru. saat guru memberikan soal latihan masih ditemui siswa yang tidak semangat dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan membuat siswa tersebut menjadi telat mengumpulkan ke tugas ke depan.

Dari observasi yang telah dilakukan diketahui rendahnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. hal ini berdampak signifikan pada nilai ujian, hasil ujian peserta didik masih ada kelas yang mendapatkan nilai dibawah KKTP pada pembelajaran IPA yang telah diukur dan ditetapkan sekolah adalah 80. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sumatif Tengah Semester ganjil IPAS siswa kelas IV SD Islam Khaira Ummah pada table 1.

Tabel 1. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang Tahun Pelajaran 2024/2025

| Kelas | Jumlah Peserta Didik | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | KKTP |
|-------|----------------------|-----------------|----------------|------|
| IV A | 27 | 100 | 80 | 80 |
| IV B | 27 | 100 | 82 | |
| IV C | 27 | 94 | 68 | |
| IV D | 28 | 100 | 66 | |

Sumber: Guru Kelas IVA dan IVB dan IVC, IVD SD Islam Khaira Ummah Padang.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata UTS masih terdapat kelas dengan rata-rata tergolong rendah. Jadi terlihat nilai yang paling tinggi yaitu dengan angka 100 dan nilai yang paling rendah pada rata-rata ialah 66. dapat diambil kesimpulan bahwa diperlukan peningkatan minat belajar dalam

memperoleh nilai KKTP yang ditetapkan yaitu 75-80. Rusmiati (2017:21) menyebutkan minat merupakan dasar yang paling berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. jika peserta didik memiliki minat yang besar untuk belajar maka ia akan cepat menyerap dan memahami materi yang diberikan guru.

Setelah melakukan observasi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik terutama dalam proses pembelajaran IPA. Disini terdapat adanya peserta didik yang kurang semangat dalam belajar, mengobrol dengan teman sebangkunya, tidur saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan oleh teori yang ada, minat belajar merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk terus melihat keunikan, kesukaan, dan keminatan yang ia miliki di dalam dirinya. Ketika seseorang memiliki minat belajar yang tinggi, maka cenderung lebih proaktif, konsisten, dan menikmati proses pembelajaran dengan baik. maka dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat hasil belajar yang memiliki nilai rata-rata dibawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di sekolah, terutama hasil belajar pada pembelajaran IPAS.
2. guru masih menggunakan metode ceramah dan belum maksimal menggunakan media teknologi dan alat peraga, sehingga peserta didik merasa bosan, jenuh sehingga siswa tidak paham apa yang telah mereka pelajari
3. Guru masih menggunakan model konvensional yang hanya berfokus pada guru (*teacher Centered*)
4. Kurangnya partisipasi siswa untuk bertanya jawab dan mengemukakan masalah
5. Rendahnya minat belajar siswa dan kurangnya dorongan guru dalam meningkatkan minat siswa sehingga mengakibatkan siswa jenuh dan bosan pada pembelajaran.
6. Terdapat Sebagian siswa yang kurang semangat dalam mengerjakan soal Latihan yang diberikan guru

C. Pembatasan Masalah

Melihat begitu luasnya masalah yang diamati sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti semuanya, peneliti akan memberikan batasan masalah yaitu Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar IPAS Kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang?
2. Bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPAS kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar IPAS kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang
2. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Islam Khaira Ummah Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi suatu sumbangan ilmu tentang pemahaman guru pada kebutuhan-kebutuhan belajar peserta didik.
- b. Diharapkan peneliti ini dapat memberikan wawasan mengenai minat belajar peserta didik khususnya pada mata Pelajaran IPAS dan

memberikan manfaat positif bagi Pendidikan terutama bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dapat memberi dampak terhadap peningkatan hasil belajar di sekolah.

- c. Diharapkan dapat memperkaya konsep, teori yang dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan khususnya terkait dengan minat belajar dengan hasil belajar IPAS siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru/pendidik

Hasil penelitian ini, dapat menjadi bahan masukan untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada pendidik untuk terus memberikan yang terbaik bagi siswa pada saat pembelajaran.

- b. Bagi siswa

Membantu peserta didik untuk terus meningkatkan minat belajar dan mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan kriteria ketercapaian ketuntasan pembelajaran.

- c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang lengkap di sekolah, sehingga pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik

- d. Bagi peneliti

sebagai dorongan untuk membantu peneliti mengembangkan wawasan dan pengalaman untuk terus dapat melihat hubungan antara minat dengan hasil belajar